

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN ATLETIK MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN HYBRID UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR USIA 10-12 TAHUN DI DIY

Oleh: Dr. Hari Yulianto, M.Kes, Dr. Erwin Setyo Kriswanto, Sri Mawarti, Pasca Tri Kaloka, M.Pd

ABSTRAK

Siswa pada rentang usia 10-12 merupakan fase kritis untuk membentuk karakter belajar yang positif untuk fase selanjutnya. Pada bidang pendidikan jasmani yang memberikan pelayanan pembelajaran melalui aktivitas fisik untuk memperoleh manfaat belajar pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik merupakan bagian yang penting untuk ditingkatkan kualitas pembelajarannya. Pembelajaran atletik menjadi bagian dasar sebagai peningkatan keterampilan dan kemampuan kondisi fisik agar pada masa yang akan datang lebih mudah mengembangkan aspek gerak kompleks dengan lebih mudah dan efektif. Dari hasil analisis kebutuhan yang dilakukan kepada 100 guru PJOK SD di DIY dan Kota Malang terdapat beberapa indikator dalam pembelajaran atletik yang perlu dijadikan perhatian karena kelemahan yang tergolong tinggi, seperti pada indikator pengalaman mengajar guru pada pembelajaran atletik yang mengajarkan materi atletik dengan banyak variasi hanya terdapat 41% dari 100 guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mewujudkan pembelajaran berbasis *student centered* pada masa pembelajaran terbatas maupun pembelajaran jarak jauh saat ini, maka diperlukan sebuah inovasi untuk memberikan kemudahan dan ketercapaian hasil belajar yang optimal bagi siswa usia 10-14 tahun. Metode penelitian prototipe RnD ini menggunakan model ADDIE yang memiliki spesifikasi untuk mengembangkan media pembelajaran dengan tahapan sebagai berikut; (1) analisis (*analysis*), (2) desain (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*) dan (5) evaluasi (*evaluation*). Untuk uji validitas dan kepraktisan produk dilakukan pada 3 ahli sebagai validator, yaitu ahli pembelajaran pendidikan jasmani, ahli atletik, dan ahli media pembelajaran. Uji kepraktisan produk dilakukan kepada guru PJOK SD se DIY di SDN Banguntapan Bantul dengan jumlah sampel 10 Guru PJOK SD, untuk sampel siswa menggunakan 40 siswa kelas 5 dan 6 SDN 1 Banguntapan Bantul. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara semi terstruktur. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif (*mixed method*) untuk mendapatkan hasil penelitian berupa produk dengan data yang lebih lengkap. Luaran yang ditargetkan pada penelitian ini yaitu diantaranya, (1) *prototype* media video pembelajaran, (2) artikel ilmiah yang dimuat di jurnal internasional Q3, (3) prosiding internasional, dan (4) HKI *prototype* media. TKT penelitian yang diusulkan pada penelitian ini diperkirakan masuk pada kriteria TKT 5.

Kata Kunci: *Pembelajaran Atletik, Model Pembelajaran Hybrid, Media Audio Visual, Siswa Remaja Awal*